

ABSTRAK

Oswald , 2022 : Analisis Perbandingan Pendapatan *Driver Ojek Online* (GOJEK) *Full Timer* Dengan Upah Minimum Kota (UMK) Studi Kasus Kota Tanjungpinang. Tim Promotor : Ir. Firmansyah Kusasi, M. BA dan Kiki Wulandari, SE., MM.

Bidang usaha saat ini berkembang sangat pesat khususnya di Indonesia. Perusahaan kini tidak hanya bergerak dibidang manufaktur saja tetapi juga bergerak dibidang industri jasa. Salah satu industri jasa yang berkembang saat ini di Indonesia yaitu jasa transportasi. Gojek merupakan salah satu pekerjaan yang diidamkan seluruh kalangan baik usia muda maupun usia tua. Aplikasi Gojek memanfaatkan media elektronik, sehingga memudahkan para *driver* dalam bekerja. Alat transportasi online ini memberikan kemudahan lebih praktis dan cepat dibandingkan bila menggunakan angkutan umum. Tidak menutup kemungkinan jika banyak pegawai tetap disebuah perusahaan beralih profesi sebagai mitra *driver* Gojek untuk menambah pendapatan.. Bisa saja pendapatan per bulannya melebihi UMK maupun dibawah UMK Tanjungpinang yaitu Rp3.053.619,00, ini tergantung seberapa banyak *driver* tersebut mendapat dan menyelesaikan orderan yang masuk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini melakukan perbandingan antar pendapatan bersih *driver* terhadap UMK kota Tanjungpinang. Data tentang pendapatan bersih *driver* diperoleh dengan mewawancarai langsung *driver* yang sudah saya order terlebih dahulu ataupun menjumpai ke pangkalan dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian saya. Dari responden responden yang saya wawancarai, bisa saya analisa bahwa rata rata pendapatan *driver* Gojek full timer melebihi UMK kota Tanjungpinang berbeda dengan *driver* Gojek part time yang tidak melebihi atau menyamai. Tetapi setelah dianalisa lagi lebih dalam terdapat banyak perbedaan antara karyawan biasa pada umumnya dengan *driver* Gojek. Karyawan pada umumnya lebih terjamin dalam hal Kesehatan,kecelakaan kerja, kematian bahkan jaminan pensiun atau hari tua. Karyawan biasa pada umumnya yang pendapatannya mengikuti besaran UMK kota Tanjungpinang diberi jaminan jaminan tersebut. Ini bisa membuktikan jika menjadi karyawan biasa pada umumnya yang pendapatannya mengikuti besaran UMK lebih sejahtera , apalagi mereka juga mempunyai cuti kerja atau bahkan cuti sakit yang membuat jika mereka melakukan itu , gaji mereka akan tetap tidak dikurangi berbeda dengan *driver* Gojek yang yang jika tidak mendapat penumpang otomatis tidak mendapatkan pekerjaan.

Kata Kunci : Pendapatan, Gojek, *Driver*

ABSTRACT

Oswald , 2023: Comparative Analysis of Full Timer Online Ojek Driver (GOJEK) Income with City Minimum Wage (UMK) Case Study of Tanjungpinang City. Promoter Team : Ir. Firmansyah Kusasi, M. BA and Kiki Wulandari, SE., MM.

The field of business is currently growing very rapidly, especially in Indonesia. The company is now not only engaged in manufacturing but also engaged in the service industry. One of the currently developing service industries in Indonesia is transportation services. Gojek is one of the jobs that all people, both young and old, dream of. The Gojek application utilizes electronic media, making it easier for drivers to work. This online transportation tool provides convenience, more practical and faster than when using public transportation. It is also possible if many permanent employees in a company switch professions as Gojek driver partners to increase income. It is possible that the monthly income exceeds the UMK or below the Tanjungpinang UMK, which is Rp. 3,053,619.00, this depends on how many of these drivers get and complete orders that come in. . The research method used in this research is qualitative research. This study conducted a comparison between drivers' net income to the UMK of Tanjungpinang city. Data about the driver's net income was obtained by directly interviewing the driver that I had ordered in advance or visiting the base with a number of questions related to my research. From the respondents I interviewed, I can analyze that the average income of full-time Gojek drivers exceeds the UMK in Tanjungpinang city, which is different from part-time Gojek drivers who do not exceed or equal it. However, after further analysis, there are many differences between ordinary employees and Gojek drivers. Employees are generally more secure in terms of health, work accidents, death and even pension or old age insurance. Ordinary employees in general whose income follows the UMK of the city of Tanjungpinang are given this guarantee. This can prove that being an ordinary employee in general whose income follows the UMK is more prosperous, moreover they also have work leave or even sick leave which means that if they do that, their salary will still not be deducted, unlike Gojek drivers who, if they don't get passengers automatically does not get a job.

Keywords: Income, Gojek, Driver